

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Mengacu pada rumusan masalah yang disusun sebelumnya maka dalam pembuatan video animasi 2D edukasi tentang pergaulan bebas di SMP Negeri 2 Depok Sleman, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Perancangan video animasi ini menggunakan tiga tahap yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi
  - a. Pada tahap pra produksi dihasilkan perancangan pembuatan video animasi pembelajaran mulai dari pengumpulan data, penentuan ide cerita, tema cerita, konsep animasi dan merancang *storyboard*. Tahap ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses selanjutnya yaitu tahap produksi dan pasca produksi.
  - b. Pada tahap produksi, dimulai dari mempersiapkan komponen-komponen yang akan dimasukkan pada video animasi. Langkah yang utama dilakukan yaitu *drawing* untuk menggambar komponen-komponennya kemudian dilanjutkan dengan proses *coloring* dan penambahan background pada animasi tersebut.
  - c. Pada tahap pasca produksi, proses *compositing*, *editing* dan *mastering* dilakukan untuk menghasilkan video animasi edukasi yang akan digunakan oleh SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN.
2. Penggunaan video animasi edukasi ini dapat membantu dalam penyampaian mengenai materi yang sedang diajarkan.

3. Berdasarkan beta testing , penilaian responden berdasarkan umum terpenuhi sebesar 63,71% yang masuk dalam interval baik. Sedangkan responden berdasarkan ahli dibidang animasi/multimedia terpenuhi sebesar 67,14% yang juga masuk dalam interval baik. Berdasarkan alpha testing, kebutuhan fungsional pada animasi terpenuhi sepenuhnya. Sedangkan untuk 12 prinsip animasi, prinsip *Exaggeration* tidak terpenuhi.

## 5.2 Saran

Beberapa saran berdasarkan pada animasi dan penelitian yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Konsisten dalam mengikuti alur storyboard yang telah dibuat
2. 12 prinsip animasi lebih diterapkan secara maksimal
3. Lebih konsisten dalam penggambaran karakter
4. Gunakan spesifikasi hardware yang mendukung kelancaran dalam membuat animasi, seperti *personal computer, drawing pad, monitor* dll.
5. Semoga video animasi edukasi ini dapat menjadi refrensi bagi rekan mahasiswa yang ingin membuat video yang serupa, sehingga video yang dibuat agar lebih menarik.